

BAB III

KESIMPULAN

Komposisi ghuwai cetik merupakan salah satu komposisi eksplorasi bunyi yang mencoba menuangkan inspirasi dalam bentuk bahasa musikal dengan media ungkap cetik lampung, amplas kertas, golok, serdam, bilah cetik, bambu dan gong cundang sebagai sumber bunyi. Teknik permainan alat yang digunakan merupakan teknik perkusi dan etnis-etnis lainnya yang penata dapatkan selama menimba ilmu di Jurusan Etnomusikologi, FSP, ISI, Yogyakarta dengan memanfaatkan integrasi hitungan ritmis yang variatif.

Komposisi ini disajikan dalam bentuk musik murni (pagelaran) yang disajikan secara atraktif karena penata ingin mendapatkan warna tersendiri dalam pementasan. Gerak laku pemain ditata dan para pemain tidak terpaku pada satu instrumen saja, dengan harapan konsep dari ghuwai cetik bisa dirasakan secara seksama baik dari pemain maupun penonton.

SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

A. M. Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar*. (Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999)

Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)

Djohan, *Psikologi Musik* (Yogyakarta: Best Publisher, 2009)

Dieter Mack, *Musik Kontemporer dan Persoalan Intelektual*, (Yogyakarta: Arti, 2004)

Karl Edmund Prier SJ, *Ilmu Bentuk Musik* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996)

Katini Pramono, *Horizon Estetika* (Yogyakarta : Kahfi Offset, 2008)

M. Dahlan. Y. Al-Barry dan L.Lya Sofyan Yacub, *Kamus Induk Istilah Ilmiah Seri Intelektual* (Surabaya: Target Press Surabaya, 2003)

M. Dwi Marianto, “Metodologi Penciptaan Seni” dalam *Surya Seni: Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni Volume 2 No 1*, September 2006

Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka: Jakarta, 1976)

Suka Harjana, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi* (Jakarta: Kompas, 2004)

Waridi, “Memaknai Kekayaan Karawitan: Dari Sudut Pandang Pendekatan Penciptaannya” dalam *Selonding Jurnal Etnomusikologi Indonesia, Vol III No 1*, 2006 (Yogyakarta : Masyarakat Etnomusikologi Yogyakarta)

Yeni Rachmawati, *Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti Sebuah Panduan Untuk Pendidikan* (Yogyakarta: Panduan, 2005)

B. Narasumber

I Gusti Nyoman Arsana, 52 tahun Penggiat Cetik di Taman Budaya Provinsi Lampung.

C. Diskografi

1. “Pola Terbang kedondong” Tabuh Tekol Panjang produksi; Taman Budaya Lampung.
2. “Tabuh khapot” dokumen pribadi.
3. “Hahiwang” Produksi Taman Budaya Provinsi Lampung.